

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian adalah tempat yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu rumah sakit swasta yang ada di daerah Temanggung, yaitu RS PKU Muhammadiyah Temanggung yang beralamat di Jl. Raya Kedu KM.2, Kalisat, Campursari, Bulu, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

Sekaran & Bougie (2017) menjelaskan bahwa subyek penelitian merupakan salah satu anggota dari sampel yang akan diteliti. Subyek dalam penelitian ini yaitu seluruh perawat RS PKU Muhammadiyah Temanggung.

B. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, karena peneliti berusaha memperoleh data langsung dengan melakukan observasi dan penyebaran kuesioner kepada perawat yang menjadi sampel penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban-jawaban responden atas pertanyaan mengenai *job involvement*, kepuasan kerja, *turnover intention*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat kuesioner. Sugiyono (2018) menerangkan bahwa kuesioner merupakan sebuah metode pengumpulan data yang memberikan pernyataan atau

pertanyaan kepada responden. Kemudian kuesioner yang digunakan dibagi menjadi dua bagian, diantaranya: bagian pertama berkaitan dengan identitas responden dan bagian kedua merupakan pertanyaan tentang *job involvement*, komitmen organisasi, *turnover intention*. Kuesioner bagian kedua merupakan pertanyaan tertutup, artinya jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden ditentukan sesuai dengan skala likert. Menurut Sekaran & Bougie (2017) skala likert merupakan skala yang disusun untuk mengukur seberapa kuat dalam menyetujui suatu pernyataan atau pertanyaan yang diberikan. Selanjutnya skala likert yang digunakan dalam penelitian ini memiliki interval 1 (satu) sebagai jawaban sangat tidak setuju sampai 5 (lima) sebagai jawaban sangat setuju.

C. Populasi dan Teknik Sampling

Menurut Sekaran & Bougie (2017), populasi adalah jumlah keseluruhan orang yang ada dalam kelompok, atau kejadian, suatu hal yang menarik dalam suatu permasalahan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat RS PKU Muhammadiyah Temanggung yang berjumlah 114 orang.

Sugiono (2018), mengatakan bahwa sampel merupakan bagian yang di miliki dari populasi dalam sebuah kelompok. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sensus karena populasi yang ada dalam perusahaan tidak lebih dari 150. Teknik sensus ini dilakukan untuk meminimalisir resiko jumlah sampel yang sedikit.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel terdiri dari *job involvement*, komitmen organisasi, *turnover intention* dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator / Dimensi	Jumlah item pertanyaan
<i>Job involvement</i> (X)	Robins & Coulter (2012) Keterlibatan kerja adalah tingkat pengidentifikasian karyawan dengan pekerjaannya, secara aktif berpartisipasi dalam pekerjaannya, dan menganggap kinerjanya di pekerjaannya adalah lebih penting untuk kebaikan dirinya sendiri.	Pee Lee The, Hongyi Sun (2012) 1. Aktif dalam berpartisipasi dalam pekerjaan 2. Pekerjaan adalah hal yang utama 3. Pekerjaan penting bagi harga diri	Pee Lee The, Hongyi Sun (2012) 5 item
Komitmen organisasi (Z)	Allen & Meyer (1991) Komitmen organisasi didefinisikan sebagai sebuah pernyataan psikologis yang menggambarkan tentang sebuah pengikatan individu terhadap organisasi.	Allen & Meyer (1991) 1. Komitmen afektif 2. Komitmen berkelanjutan 3. Komitmen normatif	Allen & Meyer (1991) 18 item
<i>Turnover intention</i> (Y)	Mobley (1979) Turnover adalah berhentinya seseorang karyawan dari perusahaan tempat untuk bekerja secara sukarela.	Mobley (1979) 1. Memikirkan untuk keluar dari perusahaan 2. Mencari alternatif pekerjaan 3. Niat untuk keluar	Mobley (1979) 3 item

E. Uji Kualitas instrumen

1. Uji validitas

Sekaran & Bougie (2017), mengatakan bahwa uji validitas adalah pengujian tentang seberapa baik instrumen digunakan dalam penelitian untuk mengukur permasalahan yang ada. Rahmawati *dkk* (2017) menjelaskan bahwa variabel bisa dikatakan valid apabila nilai korelasi menunjukkan signifikansi berada antara 0,01 sampai 0,05 maka variabel tersebut dikatakan validitas kontrak.

2. Uji reliabilitas

Sekaran & Bougie (2017), mendefinisikan bahwa reliabilitas yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa konsisten instrumen tersebut digunakan untuk meneliti masalah yang ada. Ghozali (2017) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dikatakan baik apabila *Construct Reliabilitas* (CR) menunjukkan angka 0,70 atau lebih besar, sedangkan antara angka 0,60 sampai 0,70 masih dapat diterima dengan syarat jika validitas indikator dalam model dikatakan baik.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *path analysis*. *Path analysis* digunakan untuk mengukur pengaruh variabel mediasi. Variabel mediasi merupakan variabel perantara antar variabel independen dengan dependen, *path analysis* hanya dapat menentukan pola hubungan antar tiga variabel atau lebih. *Path analysis* ini tidak dapat digunakan untuk menerima ataupun

menolak hipotesis kasualitas imajiner dan penjabaran dari regresi linear berganda. Pengukuran *path analysis* dibarengi dengan penggunaan analisis regresi. Tahap dalam menggunakan *path analysis* adalah sebagai berikut:

1. Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yaitu *job involvement* (X) sebagai variabel independent memiliki pengaruh terhadap komitmen organisasi (Z) sebagai variabel dependent. Rahmawati *dkk* (2017) menjelaskan bahwa analisis regresi sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independent dengan variabel dependent. Persamaan regresi linier sederhana menurut Rahmawati *dkk* (2017) adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1$$

Keterangan:

Y = variabel dependent (*turnover intention*)

X = variabel independent (*job involvement*)

β_0 = Konstanta regresi

β_1 = Koefisien regresi

Konstanta dan koefisien regresi biasanya disebut parameter model yang harganya sudah ditentukan dari variabel X dan Y diketahui. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data berupa

sampel, maka persamaan regresi yang dapat digunakan menurut Rahmawati *dkk* (2017) adalah:

$$Y = b_0 + b_1X + e$$

Keterangan:

$$Y = \textit{Turnover intention}$$

$$X = \textit{Job involvement}$$

2. Regresi Linier Berganda

Rahmawati *dkk* (2017), menjelaskan bahwa regresi linier berganda merupakan variabel bebas yang lebih dari satu. Penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh *job involvement* dan komitmen organisasi terhadap *turnover intention*. Persamaan regresi yang dapat digunakan menurut Rahmawati *dkk* (2017) adalah:

$$Y = b_0 + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan:

$$Y = \text{variabel dependent (turnover intention)}$$

$$X_1 = \text{variabel independent (job involvement)}$$

$$X_2 = \text{variabel independent (komitmen organisasi)}$$

$$e = \textit{path analysis}$$

3. Analisis jalur (*path analysis*)

Menurut Ghozali (2017) analisis jalur atau *path analysis* digunakan untuk menguji pengaruh variabel mediasi atau intervening. *Path analysis* merupakan perluasan dari teknik regresi

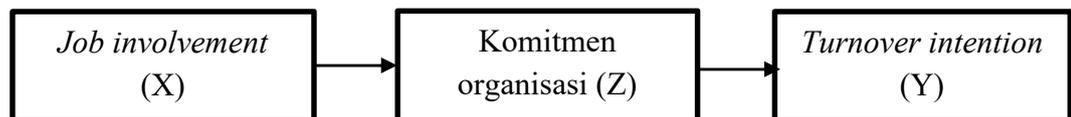
linier berganda atau menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel.

Selain menggunakan *path analysis*, untuk menguji variabel mediasi atau intervening peneliti juga menggunakan uji sobel yang dilakukan dengan cara mencari besarnya pengaruh tidak langsung antara variabel independent dengan variabel dependent melalui variabel mediasi atau intervening.

Ghozali (2017) memberikan contoh sederhana apabila dalam penelitian mempunyai 2 variabel independent (X dan Z) yang berkorelasi dan satu variabel dependent Y, hubungan kausalitas ketiga variabel dapat ditulis sebagai berikut ini:

$$Y = b_1X + b_2Z$$

Atau digambarkan dalam diagram jalur sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Diagram Jalur Sederhana

Sebelum melakukan teknik *path analysis* pengujian harus menggunakan analisis regresi. Pengujian analisis regresi lebih lanjut harus menggunakan uji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik dibagi menjadi tiga yaitu uji multikolonieritas, uji heterokelasitas, dan uji normalitas. Hal tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji adanya hubungan antar variabel independent. Menurut Ghozali (2017) menjelaskan bahwa model regresi bisa dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yang ada. Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai *varian inflation factor* (VIF) $> 0,10$ maka hasil seperti ini dapat dinyatakan ada *multikolonieritas* begitupun sebaliknya jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *varian inflation factor* (VIF) $< 0,10$ maka dapat dinyatakan multikolonieritas tidak ada.

Sementara menurut Rahmawati dkk (2017) menjelaskan bahwa antara variabel independent yang ada dalam desain penelitian mempunyai hubungan sempurna atau mendekati hubungan sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau $= 1$). Uji *multikolonieritas* bertujuan untuk menguji apakah desain regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas.

Uji multikolonieritas penelitian ini digunakan untuk menguji regresi pada variabel *job involvement* terhadap komitmen organisasi serta menguji regresi berganda antara *job involment* dan komitmen organisasi terhadap *turnover intention*.

b. Uji Heteroskedasitas

Menurut Rahmawati dkk (2017) akan dikatakan uji heteroskedasitas apabila varian variabel di dalam desain tidak sama atau konstan. Konsekuensi uji heteroskeditas adalah penaksiran (estimator) yang didapat tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun sampel besar. Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam desain regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Desain regresi dapat dikatakan baik jika menunjukkan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedasitas. Menguji gejala heteroskedasitas ada empat cara yaitu dengan cara metode *park*, metode *Glester*, metode *Spearman Rank Correlation*, dan metode *Goldfield-Quandt*. Pada penelitian ini uji *heteroskedasitas* dilakukan dengan dua kali yaitu regresi pertama dan yang kedua.

c. Uji Normalitas

Rahmawati dkk (2017) menjelaskan bahwa desain penelitian regresi akan dikatakan uji normalitas jika dalam sebuah desain penelitian regresi, variabel independent dan variabel dependent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Desain penelitian regresi dapat

dikatakan baik apabila distribusi data menunjukkan normal atau mendekati normal.

Untuk mengetahui uji normalitas pada desain penelitian regresi menurut Rahmawati dkk (2017) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Analisis Grafik

Cara mengetahui uji normalitas yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati normal.

2) Analisis Statistik

Mengetahui uji statistik dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *kurtois* dan *skewness* dari residual. Nilai Z statistik untuk *skewness* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_{skweness} = \frac{Skewness}{\sqrt{\frac{6}{N}}}$$

Sedangkan nilai Z statistik *kurtois* dihitung dengan rumus:

$$Z_{kurtosis} = \frac{Kurtosis}{\sqrt{\frac{24}{N}}}$$

N yaitu jumlah sample yang digunakan dalam penelitian. Dikatakan distribusi tidak normal jika nilai Z hitung $>$ Z tabel.